



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas secara singkat beberapa hal mengenai penelitian ini. Bab ini akan dibagi menjadi tujuh sub bab yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan alasan pengambilan topik ini. Identifikasi masalah merupakan uraian dalam bentuk paragraf-paragraf pendek yang diakhiri dengan tanda tanya. Batasan masalah merupakan kriteria untuk mempersempit masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Batasan penelitian merupakan kriteria yang digunakan untuk dapat merealisasikan penelitian ini, keterbatasan dalam penelitian ini seperti keterbatasan dalam waktu dan tenaga. Rumusan masalah adalah ruang lingkup masalah yang akan diteliti dan dinyatakan dalam kalimat tanya. Tujuan penelitian merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Sub bab terakhir yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu manfaat penelitian yaitu harapan peneliti terhadap penelitian ini dan kegunaan penelitian ini bagi pihak-pihak terkait.

#### A. Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh perusahaan, karena nilai perusahaan menggambarkan keadaan suatu perusahaan (Haryadi, 2016). Peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham, semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan



tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Franita, 2018:7).

Nilai perusahaan tinggi akan membuat investor tidak hanya percaya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada kinerja perusahaan di masa depan (Indrarini, 2019:2). Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus bisa menemukan peluang, mengembangkan dan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Persaingan yang kompetitif antar perusahaan harus ditunjang dengan laporan keuangan yang baik (Hakim, 2017).

Laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi tentang perkembangan bisnis, seperti status keuangan yang dicapai perusahaan dan hasil operasinya. Nilai-nilai yang terkandung dalam laporan keuangan selalu berubah seiring waktu. Perubahan ini akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pemilik perusahaan, manajer, investor, kreditur dan semua pihak terkait (Wijaya, 2017).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku mentah menjadi barang jadi untuk dijual dengan produksi yang berskala besar (Dura, 2022:97). Terdapat fenomena pada tahun 2019, dimana harga saham perusahaan manufaktur mengalami penurunan sebesar 9,33% sejak awal tahun. Saham-saham yang mengalami penurunan tersebut diantaranya: PT Unilever Indonesia Tbk (-8,31%), PT Astra International Tbk (-15,81%), PT Sri Rejeki Isman Tbk (-27,37%), PT Gudang Garam Tbk (-36,50%), PT Hanjaya Mandala Sampoerna (-43,40%) ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id)).

Berdasarkan fenomena tersebut, penurunan nilai perusahaan dapat disebabkan karena pengelolaan *corporate governance* yang buruk pada perusahaan. Penurunan ini merupakan akibat dari penilaian investor atas kinerja perusahaan yang buruk. Menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indrarini (2019:3) nilai perusahaan penting bagi para calon investor, agar calon investor yakin untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran para pemegang sahamnya diperhatikan dengan baik. Kemakmuran pemegang saham dianggap penting untuk menjaga para pemegang saham tetap merasa puas dengan manajemen perusahaan dan bersedia untuk terus berinvestasi pada perusahaan.

Pengungkapan *good corporate governance* berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* dinilai mampu dalam memonitoring perusahaan. *Good Corporate Governance* adalah suatu sistem yang mengatur dan mengawasi berjalannya proses pengendalian bisnis secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai saham yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan dan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *shareholders* tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* (Franita, 2018:2). Inti mekanisme *good corporate governance* yaitu agar operasional perusahaan berjalan seperti dengan harapan *stakeholders* dan dapat memberi nilai lebih (Soedaryono dan Riduifana, 2013).

Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerja sama yang baik antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *stakeholder* maupun *shareholder*. Dalam prakteknya seringkali muncul permasalahan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut dengan teori keagenan (*agency theory*) (Guna dan Herawaty, 2010).

Teori keagenan pertama kali dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian yang berjudul "*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*". Dalam penelitiannya, Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan konsep biaya agensi, menampilkan masalah dalam pemisahan kepemilikan dan pengendalian, menganalisa sifat biaya agensi serta menjelaskan pihak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang menanggung biaya agensi ini. Penelitian tersebut tidak hanya membahas tentang hubungan keagenan saja tetapi juga teori hak kepemilikan, dan teori keuangan untuk mengembangkan teori struktur perusahaan.

*Good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit untuk menguji pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh institusi. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan membuat investor institusional melakukan pengawasan yang lebih, sehingga perilaku manajer yang menyimpang dapat teratasi dengan baik (Candradewi, 2019).

Proporsi komisaris independen merupakan rasio jumlah anggota komisaris independen dengan komisaris dari dalam perusahaan. Apabila proporsi komisaris independen yang lebih tinggi, dewan komisaris akan dapat lebih efektif mengawasi dan memberikan nasihat kepada dewan direksi dikarenakan profesionalisme dari komisaris independen. Oleh karena itu, keberadaan komisaris independen di dalam perusahaan akan membantu kinerja manajemen perusahaan menjadi lebih baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Candradewi, 2019).

Komite audit berperan sangat penting dalam perusahaan untuk menjaga kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan, memastikan penerapan sistem pengendalian dan pengawasan manajemen yang tepat, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan komite audit akan meningkatkan pengendalian laporan keuangan, yang dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan (Hudiani dan Herawaty, 2019).

Beberapa penelitian yang terkait dengan *good corporate governance*, diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Candradewi (2019), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai



perusahaan, namun komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Analiyah dan Herwiyanti (2019), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, serta komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel selanjutnya yaitu ukuran perusahaan, yang dipertimbangkan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar perusahaan maka semakin mudah untuk memperoleh pendanaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik. Kenaikan nilai perusahaan dapat dinyatakan dengan bertambahnya total aset perusahaan dan lebih besar dari total hutang perusahaan (Prasetyorini, 2013).

Beberapa penelitian yang terkait dengan ukuran perusahaan, diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari et al. (2019), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Haryadi (2016), Indriyani (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor menjadi pihak yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap informasi yang diberikan kepada investor. Kualitas audit dibagi menjadi dua bagian, yaitu kompetensi auditor dan independensi auditor. Independensi berarti mengambil pandangan yang tidak memihak ketika melakukan tes audit, mengevaluasi hasil dan menyiapkan laporan audit. Independensi dianggap sebagai karakteristik auditor yang paling penting (DeAngelo (1981). Sedangkan kompetensi adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melakukan proses audit dengan benar (J. P. Astuti dan Sormin, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian yang terkait dengan kualitas audit, diantaranya yaitu: Penelitian yang dilakukan oleh Juliardi (2013), menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tasyono dan Setyadi (2015), menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian terkait nilai perusahaan memang telah banyak dilakukan sebelumnya, akan tetapi terdapat banyak perbedaan hasil diantara penelitian-penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul “PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020”.

## B. Identifikasi Masalah

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah jenis sektor industri berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka batasan masalah yang peneliti tetapkan yaitu:



1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

#### D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian terdapat beberapa keterbatasan penelitian, sehingga dengan adanya keterbatasan tersebut dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan.

Keterbatasan penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2018-2020 yang terdapat pada *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Dalam penelitian ini hanya menguji dengan menggunakan 5 variabel independen yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan kualitas audit.

#### E. Rumusan Masalah

Apakah kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, dan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

#### F. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian - penelitian sejenis di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

## 3. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan serta dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pengambilan keputusan dan investasi.

## G. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.